

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh modal intelektual, solvabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap kesulitan keuangan dapat disimpulkan:

1. Modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal intelektual yang dimiliki emiten, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Pengelolaan modal intelektual yang berjalan dengan menyebabkan tingginya performa perusahaan dan kesulitan keuangan yang dialami perusahaan semakin menurun.
2. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan. Artinya, ketika suatu emiten memiliki solvabilitas yang tinggi, maka kemungkinan emiten tersebut mengalami kesulitan keuangan semakin besar. Hal tersebut dapat disebabkan oleh peningkatan beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok utang yang harus ditanggung oleh emiten, terutama jika kinerja operasional perusahaan tidak cukup kuat untuk menghasilkan arus kas yang memadai. Ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban ini dapat menyebabkan likuiditas terganggu, penurunan nilai aset yang menyebabkan kesulitan keuangan, hingga potensi kebangkrutan.

3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Artinya, semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan arus kas masuk, yang membantu emiten memenuhi kewajiban finansialnya dengan lebih baik, mengurangi risiko gagal bayar dan meningkatkan likuiditas emiten. Pertumbuhan penjualan yang stabil dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan emiten.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna, mengenai isi bab, penulisan, maupun penyusunan. Hal ini disebabkan oleh adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 16 emiten dari 78 emiten pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dan sedikitnya populasi yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang mungkin mengandung kesalahan dalam menginput data yang berupa angka-angka.
3. Hanya menggunakan beberapa variabel independen (variabel bebas) yaitu modal intelektual, solvabilitas dan pertumbuhan penjualan, sehingga hasil belum maksimal untuk variasi terhadap variabel dependen (variabel terikat) kesulitan keuangan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain serta menambah variabel moderasi atau intervening dalam penelitian selanjutnya.
2. Penulis selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah data dan jumlah sampel dengan waktu pengamatan yang berbeda.

